**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DATA POKOK PENDIDIKAN ( DAPODIK )**

**DENGAN PENDEKATAN *INNOVATION AND DIFFUSION THEORY*( IDT ) PADA SMA DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Romiyanto1, Darius Antoni2, Linda Atika3

Pos-el:[Romiyanto78@gmail.com1](mailto:Romiyanto78@gmail.com1), [darius.antoni@binadarma.ac.id2](mailto:darius.antoni@binadarma.ac.id2),

linda.atika@binadarma.ac.id3

**Abstrak**.Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana penerapan sistem informasi dalam hal pendataan pendidikan di Musi Banyuasin.Dalam dunia pendidikanSistemInformasitelahbanyak dimanfaatkansalahsatunya untuk pendataan pendidikan.PenerapanSistemInformasiuntuk pendataanpendidikandiharapkanakanmemudahkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menentukan kebijakan berdasarkan data pendidikan yang di terima. Adanya aplikasi Dapodik diharapkan setiap Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin dapat dengan mudah dan tertib dalam melakukan pendataan Pendidikan, karena aplikasi Dapodik ini telah terintegrasi dengan data-data lainnya seperti NISN ( Nomor Induk Siswa Nasional ), NUPTK ( Nomor Unit Pendidik dan Kependidikan ), KIP ( Kartu Indonesia Pintar ), dana BOS ( Bantuan Operasional Sekolah ), serta validasi data tenaga pendidik terkait dengan tunjangan sertifikasi guru.Karakteristik dari Model *Innovation and Diffusion Theory* terdiri dari keuntungan relatif ( *Relative Advantage* ), Kecocokan ( *Compatibility* ), Kompleksitas ( *Compexity* ), Kemudahan untuk mencoba ( *Trialability* ), Kemudahan untuk diamati ( *Observability* ).

**KataKunci**:Sistem Informasi,Data Pokok Pnendidikan ( DAPODIK ),Sekolah Menengah Atas di

Kabupaten Musi Banyuasin,*InnovationandDiffusionTheory*(IDT).

1. **Pendahuluan**

Sistem informasi adalah suatu sistem yang menggunakan teknologi komputer untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi dimana kemampuan system informasi itu sendiri dapat membuat transaksi lebih cepat dan akurat, kapasitas penyimpanan lebih besar, akses lebih cepat serta sebagai alat pendukung suatu keputusan.( Darius Antoni.2015.[*Critical Factors Of Information Technology Infrastructure Quality For*](http://jurnal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalmatrik/article/view/128) *Enhancing Environmental Competencies Of The Indonesian Organizations.*Jurnal Ilmiah Matrik ).

Perencanaan Pendidikan adalah suatu proses mempersiapkan seperangkat keputusan untuk kegiatan-kegiatan di masa depan yang di arahkan untuk mencapai tujuan-tujuan dengan cara-cara optimal untuk pembangunan ekonomi dan social secara menyeluruh dari suatu Negara. Suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi (taat asas) internal yang berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidang-bidang itu sendiri maupun dalam bidang-bidang lain dalam pembangunan, dan tidak ada batas waktu untuk satu jenis kegiatan, serta tidak harus selalu satu kegiatan mendahului dan didahu  
Secara konsepsional, bahwa perencanaan pendidikan itu sangat ditentukan oleh cara, sifat, dan proses pengambilan keputusan, sehingga nampaknya dalam hal ini terdapat banyak komponen yang ikut memproses di dalamnyalui oleh kegiatan lain.Dalam penentuan kebijakan sampai kepada palaksanaan perencanaan pendidikan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu : siapa yang memegang kekuasaan, siapa yang menentukan keputusan, dan faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan. Terutama dalam hal pemegang kekuasaan sebagai sumber lahirnya keputusan, perlu memperoleh perhatian, misalnya mengenai system kenegaraan yang merupakan bentuk dan system manajemennya, bagaimana dan siapa atau kepada siapa dibebankan tugas-tugas yang terkandung dalam kebijakan itu.Juga masalah bobot u ntuk jaminan dapat terlaksananya perencanaan pendidikan. Hal ini dapat diketahui melalui output atau hasil system dari pelaksanaan perencanaan pendidikan itu sendiri, yaitu dokumen rencana pendidikan ( Y. Dror, 1975 ). Untuk mencapai rencana strategis pembangunan Pendidikan Nasional tersebut, berbagai Sistem Informasi Pendataan Pendidikan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan data peserta didik, tenaga kependidikan serta sarana prasarana sekolah, salah satunya Data Pokok Pendidikan ( Dapodik ).

Adanya aplikasi pendataan Data Pokok Pendidikan ( Dapodik ) diharapkan setiap sekolah dapat dengan mudah dan tertib dalam melakukan pendataan pendidikan. Selain itu dengan aplikasi Dapodik tersebut akan memudahkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menentukan kebijakan berdasarkan data pendidikan yang di terima. Dalam aplikasi Dapodik ini telah terintegrasi dengan data-data lainnya seperti NISN ( Nomor Induk Siswa Nasional ), NUPTK ( Nomor Unik Tenaga Pendidik dan Kependidikan ), dana BOS ( Bantuan Operasional Sekolah ), validasi data Tenaga Pendidik terkait dengan tunjangan profesi pendidik atau tunjangan sertifikasi guru ( Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016 )

1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada seluruh SMA Negeri maupun swasta yang berada lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin sehingga diharapkan dapat mewakili populasi dan diharapkan dapat memenuhi target untuk mendapatkan sampel penelitian. Untuk pengujian seluruh hipotesis dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam dan juga untuk memahami fenomena yang ada dilapangan secara spesifik tanpa adanya manipulasi apapun.Pertanyaan-pertanyaan wawancara yang disampaikan kepada *key informant* akan mendapatkan penjelasan yang lebih spesifik sesuai dengan pengalaman dan apa yang dirasakan selama ini, sehingga peneliti dapat terhindar dari bias asumsi yang biasa dibuat oleh peneliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan.Penelitian lapangan dilakukan dengan wawancara yang telah digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya dalam berbagai jenis organisasi atau perusahaan.Untuk dapat memperoleh jumlah sampel yang mencukupi dan cepat maka wawancara disebarkan melalui pengiriman pertanyaan dan mendatangi langsung ke responden.

Kerangka kerja yang di gunakan adalah *Innovation and Diffusion Theory*( IDT ) yang merupakan yang di kemukakan oleh Everett M.Rogers pada tahun 1983.Inovasi merupakan ide, praktek, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau unit lain untuk diadopsi, sedangkan difusi merupakan proses dimana suatu inovasi di komunikasikan melalui saluran tertentu dari waktu ke waktu di antara para anggota suatu sistem sosial. Dalam teorinya, Rogers menjelaskan bahwa terdapat lima karakteristik utama yang menjadi faktor penentu diterimanya sebuah inovasi, yaitu *Relative Advantage*, *Compatibility*, *Complexity*, *Trialability*, dan *observability*. *Relative Advantage* didefinisikan sebagai derajat dimana penerapan suatu inovasi dianggap membawa perubahan menjadi lebih baik daripada sebelumnya.*Compatibility* mengacu pada sejauh mana inovasi dianggap konsisten dengan potensi dan kebutuhan pengguna berdasarkan hasil yang diberikan selama inovasi tersebut diterapkan.*Complexity* didefinisikan sebagai tingkat kesulitan dan kemudahan pengguna dalam memahami inovasi yang digunakan.*Trialability*mengacu pada sejauh mana inovasi dapat di uji pada landasan yang terbatas.*Observability* didefiniskan sebagai sejauh mana hasil inovasi dapat diamati oleh orang lain.

Dalam perkembangannya *Innovation and Diffusion Theory* ( IDT ) sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang penelitian seperti pertanian, sosologi, dan teknologi informasi.Dalam bidang informasi banyak dilibatkan sebagai acuan untuk mengadopsi teknologi baru dalam suatu organisasi.Mengadopsi sebuah inovasi baru merupakan sebuah proses penentuan yang terus bergerak melalui berbagai tahap dari waktu ke waktu, sehingga terdapat dua kemungkinan ketika suatu organisasi melakukan adopsi terhadap teknologi baru, yaitu keberhasilan dan kegagalan dalam mengadopsi.

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam mengadopsi sebuah inovasi, sampai saat ini *Innovation and Diffusion Theory*( IDT ) telah banyak dikembangkan dan dipadukan dengan berbagai kerangka teori lain seperti *Theory of Reasoned Action* ( TRA ) dan *TechologyAcceptanceModel* ( TAM ).

1. **Analisa dan Pembahasan**
   1. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian *Innovation and Diffusion Theory* ( IDT ) sudah sering dikembangkan untuk mengidentifikasi faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.Seperti terlihat pada tabel 1, terdapat beberapa penelitian yang fokus pada teori *Innovation an*d *Diffusion Theory*( IDT ) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.

Tabel 1.Penelitian Terdahulu *Innovation and Diffusion Theory*( IDT )

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | PENELITI | TAHUN | JUDUL PENELITIAN | OBJEK PENELITIAN | METODE PENELITIAN | HASIL PENEITIAN |
| 1 | Anny Mardjo | 2013 | [*Applying Diffusion of Innovation in Online Purchase Intention through Social Network: A Focus Group Study of Facebook in Thailand*](https://www.researchgate.net/publication/265852067_Applying_Diffusion_of_Innovation_in_Online_Purchase_Intention_through_Social_Network_A_Focus_Group_Study_of_Facebook_in_Thailand) | Pengguna facebook | Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mempengaruhi factor yang mempengaruhi terhadap keputusan pembelian secara online | Pengaruh pengguna facebook dalam melakukan pembelian produk secara online |
|  | Tshabalala, Mswazi;Ndeya-Ndereya, Charity;Van derMerwe, Tiana | 2013 | *Academic Staff’s Challengers in Adopting Blended Learning : Reality at a Developing University* | Dosen dan Mahasiswa Universitas di Afrika Selatan | Menggunakan pendekatan kualitatif dalam penggunaan model pembelajaran Blended Learning | Persepsi pengguna terhadap Model Pembelajaran Blended Learning |
|  | T Oswari, E Suhendra, A Harmoni | 2008 | [Model perilaku penerimaan teknologi informasi: pengaruh variabel prediktor, moderating effect, dampak penggunaan teknologi informasi terhadap produktivitas dan kinerja usaha kecil](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=T_qs89wAAAAJ&citation_for_view=T_qs89wAAAAJ:4JMBOYKVnBMC) | UKM wilayah Jabotabek | Menggunakan variabel prediktor, yang meliputi ekspektasi kinerja (*performance expectance*), ekspektasi  usaha (*effort expectan*ce) | Sejauh mana penggunaan teknologi informasi,  terutama komputer, dalam proses operasi perusahaan |

* 1. **Data *Key Informant* ( n = 20 )**

Wawancara dilakukanterhadap 20*keyinformant*di berbagaisekolahdan jenjang pendidikan dari4kecamatandi Kabupaten Musi Banyuasin.Beberapadata dari*key informant* didapatdilihatpadatabel2dibawahini.

Tabel 2. Data *Key Informant*

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis Kelamin | n | Usia (Tahun ) | n | jabatan | n | Pendidikan | n | Pengalaman menggunakan komputer | n |
| Laki-laki  Perempuan | 15  5 | <25  26-30  31-40 | 5  8  7 | PNS  Non PNS | 4  16 | SMA  S1 Komputer  S1Non Komputer | 5  4  11 | <2  3-6  7-10  >10 | 0  3  6  11 |
|  | 20 |  | 20 |  | 20 |  | 20 |  | 20 |

**3.3. Hasil Penelitian**

Dariproseswawancarayangtelahdilakukankepadamasing-masing *keyinformant*didapatkan berbagaitemuanterkaitpemanfaatansisteminformasi pendataan pendidikan.Pemahaman sekolahtentang prosespendataan pendidikan tidaksepenuhnya mengertitanpaadanyasosialisasi dariDinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin.Beberapasekolah tidak begitupahamtentangmanfaat pendataan pendidikan yangsebenarnya.Pemahamanmerekatentang pendataan pendidikansebatasuntukmelengkapi sertifikasi guru dan dana Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ) .Bahkansalahsatuoperator dapodik darijenjangsekolah dasarmengatakan *“kalauuntuk guru yang belum sertifikasisayarasatidakberpengaruh pak,sebenarnya,itukanpengaruhnyauntukguru yang sudah sertifikasi ”.* Selama melakukanprosespendataan pendidikansekolah belum menyadari adanyaperandariteknologiinformasi. Banyaknyaaplikasipendataan pendidikanmembuat sekolahsemakin tidakmemahamimanfaat pendataan pendidikankarenasetiap saat harusmengisidata yang samapadaaplikasiyangberbeda.PadajenjangSMA Operatorbelum secara optimal menggunakan Dapodik.Berbagai kendalasering dijumpai oleh operatorsekolahsepertijaringaninternet,sinkronisasi data dari*offline* ke *online*, tenaga operator yang sangatterbatasberbanding jumlah datayang diinputkan sangatbanyak,danjugakurangnya sosialisasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin. bahkansalahsatuoperator mengatakan *“untukwawasanteknologiinformasi mungkin sudahcukuppak, tapikarenatidakada sosialisasi dan pelatihan,jadipendataannyayakurangjelas,karena belajarnyacumadaritutorial-tutorialdan saling bertanya antar sesama operator ”.*

Sebagianbesarwawasanteknologiinformasi daripengguna sudah cukupmemadai untuk menggunakan sisteminformasipendataan pendidikan meskipun harus belajarsecarabertahap danotodidak, karenamerekamenganggap bahwalatarbelakang pendidikantidakberpengaruhterhadappemanfaatan.sisteminformasi pendataan pendidikan asalkan memilikipengalamanteknispengumpulan data pendidikan dandiberipelatihan. Salahsatuoperator darijenjang pendidikan SMAmengatakan *“untuklatarbelakang pendidikansayarasatidakberpengaruh, semuabisa asalditrainingdandilakukan evaluasibersamaapa yangharusdata-data apa saja yang harus dilengkapi dalan pengisian Dapodik tersebut“* .Peransistem informasi pendataan pendidikandianggapsangatmerepotkan karenapenggunaharusbanyakmenginput sekian banyakdata pendidikan,sepertidata sekolah,data siswadandataPTK. Salahsatu operator dari salah satu sekolahmengatakan *“kalausayapribadilebih cenderung menyarankan agar untuk operator Dapodik hendaknya tidak mempunyai kerja yang rangkap.jadi operator dapat benar-benar fokus dalam pengisian data sekolah”.*

**3.4. Analisa Innovation and Diffusion Theory ( IDT )**

Berdasarkanbeberapatemuandiatasterbuktibahwa terdapat berbagai kendalayangmuncul dari pemanfaatan sistem informasipendataanpendidikan selamadigunakan sebagaisistem pendataan pendidikan. Kajian*InnovationandDiffusion Theory* (IDT) akandijadikansebagai acuanuntuk mengidentifikasifaktor yangberpengaruhterhadap pemanfaatan teknologiinformasiuntukpendataan pendidikan. Sebuahmodelpenerimaan teknologi informasididapatkan berdasarkan analisis*Innovation andDiffusionTheory* ( IDT ) seperti terlihat pada gambar 1dibawah ini.

*Innovation and Diffusion Theory* ( IDT )

*Trialability*

*Compatibility*

*Complexity*

*Observability*

*Relative Adventage*

Kapasitas Pengguna

* Latar belakang pendidikan.
* Sumber daya manusia
* Karakteristik Pribadi
* Pengalaman dalam penggunaan komputer.

Praktik Manaemen Proyek

* Update Aplikasi Dapodik
* Sosialisasi dan pelatihan
* Infrastruktur

Gambar 1. Penerimaan Teknologi Informasi

Tampakjelasbahwabeberapafaktor eksternal daritemuankategori*Innovation andDiffusionTheory*( IDT )yangmendasari persepsipenggunayangmenyebabkan pemanfaatan sisteminformasipendataanpendidikanbelumoptimal danmasihmenemui banyakkendala.Haltersebut menjadikan prosespendataanyangdilakukan oleh operator sekolahmenjadisulitdantingkatkonsistensi pengumpulan datapendidikandikotaSalatigatidak merata.Beberapafaktoryangberpengaruh kuat terhadappembentukan persepsipenggunadalam menggunakan sisteminformasipendataan pendidikan adalahlatarbelakang pendidikan, sumberdaya manusiayangsangatterbatas,perubahan sistemyang selaluterjadidariwaktukewaktu,pengenalan dan pelatihan,infrastrukturdankarakteristik pribadi penggunayang tidakmelihatdanmengikuti perkembanganteknologiinformasisaatini.Mengarah padapenelitianyangdilakukan olehJamalOudahi(2008)yangmenyebutkan adanya pelatihan,minatterhadapteknologi informasi, keahlian dankualitasdarisisteminformasi menyebabkanprosespemanfaatansisteminformasi kurang optimal.

Modelpenelitian diatasterbentuk dari beberapa faktor yang memiliki pengaruh kuat terhadappemanfaatan sisteminformasipendataan pendidikan yangmengacu padamasing-masing konstrukdarikeduateori.Karakteristik *Innovation andDiffusionTheory* ( IDT )terbagi menjadi duabagian,yaitukapasitas penggunayang meliputilatarbelakang pendidikan, sumberdaya manusia,karakteristik pribadisertapengalaman menggunakan komputer, dan praktik manajemen proyek yangmeliputiperubahan sistem, pengenalan/pelatihan daninfrastruktur.

1. **Kesimpulan**

Pendekatan deskriptif kualitatif mampu mengeksplorasi persepsipenggunaterhadap pemanfaatan sistem informasipendataanpendidikan secaraspesifik. Beberapa penggunadariberbagai sekolahmenganggappemanfaatan sistem informasi pendataan pendidikanmerupakan sebuahtuntutan yang harusdilakukantanpa melihatperkembangan teknologi informasi saatini.Akibatketerbatasan pemahaman ini, maka yang lebih terlihat adalah prosespendataan pendidikan berbasisteknologi informasihanyasebagaitambahan bebankerjabagi pengguna.Banyaknya aplikasipendataanpendidikan yangdiberikan olehpemerintah pusatmembawa dampak tersendiri terhadapniatpenggunauntuk menggunakanaplikasitersebut.Ditambahlagi jumlah data yangdiinputkan tidak sedikit dengan sumber dayamanusiayangsangatterbatas dantanpaadanya pelatihan,menambah bebantersendiri bagioperator sekolah karenaharusbanyakmenyitatenagadan waktu.Pentingnya studikelayakan dalam pengembangan sisteminformasisangatberpengaruh terhadappenerapaninovasiteknologiinformasi.

**Daftar Pustaka**

*Accenture, eGovernment Leadership Rhetoric vs Reality – Closing the Gap.*

2001.<http://www.epractice.eu/files/media/media> 846.pdf (diakses tanggal 16 Mei 2013).

Aplikasi *E-procurement* Kementerian Pekerjaan Umum.8 Maret 2013.http://eproc.pu.go.id/

Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior.*Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*, 179-211.

Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality, and Behaviour (2nd edition).*Open University Press-Mc Graw Hill Education: UK

Chuttur M.Y. 2009. *Overview of the Technology Acceptance Model: Origins, Developments and Future Directions.* Indiana University, USA .*Sprouts: Working Papers on Information Systems*, 9(37)

Darius Antoni.2015.[*Critical Factors Of Information Technology Infrastructure Quality For*](http://jurnal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalmatrik/article/view/128)

*Enhancing Environmental Competencies Of The Indonesian Organizations.*Jurnal Ilmiah Matrik

Davis, F.D., Bagozzi. R.P., Warshaw. P.R. 1989.*User acceptance of Computer Technology: a comparison of two theoretical models.* Management Science.

Fishbein, M., Ajzein, I. 1975.*Belief, Attitude, Intention, and Behaviour: An Introduction to Theory and Research.* Reading, MA: Addison – Wesley.

Gefen, D., Straub, D.W., & Boudreau, M.C. 2000. *Structural Equation Modeling and Regression: Guidelines for Research Practice.* Communication of the Association for Information System.

Hafeez, Seema. UN Global E-Government Readiness Report.

2005.<http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/un/unpan020260.pdf>(diakses tanggal 29 Maret 2013).

Hair, J.F., R.F. Anderson, R.L. Tatham & Black, W.C. 1998.*Multivariate Data Analysis, 4thEdition.* Prentice Hall.

Ho, Robert. 2006. *Handbook of univariate and multivariate data analysis and interpretation with SPSS.* Chapman & Hall.

IAS, J Satyanarayana J*. Concepts of e-procurement*. 2007. National Institute for Smart Government.

Jackson, D.L. 2003.*Revisiting Sample Size and Number of Parameter Estimates: Some support for the N:q Hypothesis. Strcutural Equation Modeling. 10.*